

Islamic Economics and Business Review

(Volume 4, No. 2), Tahun 2025 | pp. 182-189

P-ISSN 2964-9609 – E-ISSN 2963-5659

Doi: <https://doi.org/10.59580/iesbir.v4i1.12910>

Literasi Keuangan Syariah dan Minat Investasi Reksadana Syariah

¹Afifatunnada, ²Kharistma Fitriyani*, ³Dini Selasi

¹ nadaafifatun@gmail.com

²*kharistmadaffa@gmail.com

³diniselasi@bungabangsacirebon.ac.id

Universitas Bunga Bangsa Cirebon

*Penulis Korespondensi

Received: 24 November 2025

Revised: 26 December 2025

Published: 08 January 2026

Abstract

This study aims to analyze the relationship between Islamic financial literacy and the interest in Islamic mutual fund investment among university students. Islamic financial literacy plays a significant role in increasing public awareness and participation in financial products that comply with Islamic principles. This research uses a qualitative descriptive approach with data collected through online interviews of 10 respondents using Google Forms. The questions focused on respondents' understanding of Islamic financial concepts, their perceptions of Islamic mutual funds, and the factors influencing their investment interests. The findings reveal that a high level of Islamic financial literacy positively influences the interest in Islamic mutual fund investments. Respondents with a strong understanding of halal principles, prohibition of riba, and profit-sharing systems tend to have a greater desire to invest in Sharia-compliant instruments. Moreover, trust in fund managers, ease of digital access, and educational support from universities significantly contribute to students' investment interest. This study emphasizes the importance of strengthening Islamic financial literacy through formal education and digital media to enhance public participation in the Islamic financial sector.

Keywords: *Islamic financial literacy, Islamic Mutual Funds, Investment Interest*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat investasi reksa dana syariah di kalangan mahasiswa. Literasi keuangan syariah menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap produk keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara daring kepada 10 responden menggunakan Google Form. Pertanyaan yang diajukan berfokus pada tingkat pemahaman responden terhadap konsep keuangan syariah, persepsi mereka terhadap produk reksa dana syariah, serta faktor-faktor yang memengaruhi minat untuk berinvestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang baik berpengaruh positif terhadap minat investasi reksa dana syariah. Responden dengan pemahaman tinggi terhadap prinsip halal, bebas riba, dan bagi hasil, cenderung memiliki keinginan lebih besar untuk berinvestasi secara syariah. Selain itu, kepercayaan terhadap lembaga pengelola, kemudahan akses informasi digital, serta peran edukasi kampus turut memperkuat minat investasi mahasiswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan literasi keuangan syariah melalui pendidikan formal dan media digital untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam sektor keuangan syariah.

Kata kunci: literasi keuangan syariah, Reksa Dana Syariah, Minat Investasi

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi berbasis syariah di Indonesia selama beberapa tahun terakhir mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Kemajuan ini dapat dilihat dari jumlah lembaga keuangan syariah yang terus bertambah, keberagaman produk investasi halal yang semakin meluas, serta adanya dukungan dari peraturan pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bank Indonesia. Akan tetapi, perkembangan tersebut belum sejalan dengan tingkat pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah yang optimal. Data survei OJK pada tahun 2022 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah di tingkat nasional hanya mencapai 9,1%, jauh di belakang literasi keuangan konvensional yang mencapai angka 49,6% (ojk, 2022). Angka yang rendah ini mencerminkan bahwa pemahaman masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa, tentang instrumen keuangan syariah, termasuk reksa dana syariah, masih sangat terbatas.

Mahasiswa sesungguhnya merupakan kelompok yang memiliki potensi besar dalam kemajuan industri keuangan syariah. Banyak di antara mereka menunjukkan minat yang besar terhadap investasi, namun seringkali ketertarikan tersebut tidak disertai dengan pemahaman yang cukup. Keterbatasan dalam memahami mekanisme investasi, risiko, serta prinsip syariah seringkali membuat mahasiswa merasa ragu dan bahkan keliru dalam pengambilan keputusan. Karena itu, literasi keuangan syariah menjadi suatu aspek krusial yang dapat memengaruhi ketertarikan individu, termasuk mahasiswa, untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan syariah seperti reksa dana syariah.

Secara umum, investasi dapat didefinisikan sebagai tindakan penempatan sejumlah uang saat ini dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Investasi berfungsi sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat jangka panjang, seperti pendidikan, tempat tinggal, bisnis, atau perencanaan keuangan lainnya (Darmawan et al., 2019). Dalam kerangka syariah, reksa dana syariah muncul sebagai instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip halal, memberikan kemudahan, akses yang lebih luas, dan sistem pengelolaan yang tidak terpengaruh oleh unsur riba, gharar, dan maysir. Seiring dengan bertambahnya kesadaran masyarakat, reksa dana syariah terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Namun, porsi pasar reksa dana syariah masih jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan reksa dana konvensional. Di tahun 2021, tercatat hanya 289 reksa dana syariah yang memiliki Nilai Aktiva Bersih (NAB) sebesar Rp44 triliun, yang berkontribusi sekitar 13,15% dari total keseluruhan reksa dana yang ada di Indonesia (Hardinawati et al., 2024).

Tingkat literasi keuangan yang rendah bukan hanya terjadi di kalangan masyarakat secara umum, tetapi juga di kalangan mahasiswa. Penelitian yang dilakukan oleh Bank Dunia mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia berada di sekitar 20%, yang merupakan angka terendah di kawasan ASEAN (Fatmawati, n.d.). Situasi ini memperkuat kebutuhan untuk meningkatkan literasi keuangan, khususnya dalam aspek literasi keuangan syariah, agar mahasiswa memiliki pengetahuan yang memadai dalam membuat keputusan finansial, termasuk keputusan untuk berinvestasi pada instrumen yang sesuai dengan syariah. Dengan kemajuan teknologi dan lebih mudahnya akses terhadap produk keuangan,

peningkatan literasi keuangan menjadi sangat krusial untuk mendorong pertumbuhan minat investasi di kalangan mahasiswa (Mei & Luqman, 2022).

Melihat situasi ini, sangat penting untuk mengeksplorasi bagaimana literasi keuangan syariah berpengaruh pada peningkatan minat mahasiswa dalam berinvestasi di reksa dana syariah. Mahasiswa dari Program Studi Ekonomi Syariah seharusnya mendapatkan akses yang lebih luas untuk memahami keseluruhan sistem keuangan syariah, namun kenyataannya, tingkat pemahaman tersebut masih bersifat tidak pasti. Oleh sebab itu, studi ini dilakukan untuk menganalisis literasi keuangan syariah yang dimiliki mahasiswa serta bagaimana pengetahuan ini berdampak pada minat mereka dalam berinvestasi di reksa dana syariah.

Berlandaskan pada tujuan ini, penelitian ini berusaha untuk menjawab beberapa pertanyaan, yaitu sejauh mana tingkat literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, bagaimana ketertarikan mahasiswa terhadap investasi reksa dana syariah, dan apa hubungan antara literasi keuangan syariah dan minat investasi tersebut. Studi ini bertujuan untuk menjelaskan tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa, menganalisis ketertarikan mereka terhadap investasi reksa dana syariah, dan menguraikan hubungan antara kedua konsep itu.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teori maupun praktis. Dalam hal teori, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam kajian akademis mengenai literasi keuangan syariah dan ketertarikan investasi di kalangan mahasiswa. Sedangkan secara praktis, temuan penelitian ini dapat memperluas pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan investasi yang berdasarkan syariah, sekaligus memberikan rekomendasi kepada perguruan tinggi untuk meningkatkan program edukasi literasi keuangan syariah. Selain itu, penelitian ini juga dapat berguna bagi para pelaku industri keuangan syariah sebagai pertimbangan dalam merumuskan strategi pendidikan dan promosi yang lebih efisien. Dari perspektif sosial, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang halal, etis, dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan tujuan untuk memahami secara mendalam hubungan antara tingkat literasi keuangan syariah dan minat masyarakat terhadap investasi reksa dana syariah. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali pandangan, pemahaman, dan motivasi responden secara lebih komprehensif dibandingkan metode kuantitatif.

Data primer diperoleh melalui wawancara daring (online interview) menggunakan Google Form yang berisi pertanyaan terbuka terkait pemahaman responden mengenai konsep literasi keuangan syariah, persepsi mereka terhadap investasi reksa dana syariah, serta faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi. Responden penelitian ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari mahasiswa ekonomi syariah dan masyarakat umum yang memiliki ketertarikan terhadap investasi berbasis syariah.

Wawancara dilakukan secara daring agar lebih efisien, fleksibel, dan tetap menjaga privasi responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis tematik, yaitu mengidentifikasi pola, tema, dan kategori dari jawaban responden untuk menemukan keterkaitan antara literasi keuangan syariah dan minat berinvestasi.

Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber dan verifikasi ulang jawaban, dengan cara mencocokkan hasil wawancara dengan literatur ilmiah dan teori-teori pendukung yang relevan. Analisis dilakukan secara sistematis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sesuai model analisis data Miles dan Huberman.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon. Subjek dari penelitian terdiri atas mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syariah yang dipilih karena dianggap memiliki hubungan langsung dengan aspek keuangan syariah serta berpotensi menjadi investor syariah di masa mendatang.

Desain Penelitian

Desain dari penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa, tingkat ketertarikan mereka terhadap investasi dalam reksa dana syariah, serta hubungan konseptual yang ada di antara keduanya. Penelitian ini tidak melakukan pengujian hipotesis seperti yang dilakukan pada penelitian kuantitatif, melainkan lebih menekankan pada penyajian data serta interpretasi mengenai fenomena yang ditemukan.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa metode, yaitu:

- (1) wawancara dengan mahasiswa untuk menggali pemahaman mereka tentang literasi keuangan syariah dan minat mereka terhadap investasi reksa dana syariah;
- (2) kuesioner terbuka menggunakan Google Form yang memberikan ruang bagi responden untuk memberikan jawaban bebas sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki; serta
- (3) kajian pustaka dari jurnal, buku, regulasi OJK, dan hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan literasi keuangan syariah dan reksa dana syariah. Ketiga metode tersebut diterapkan secara bersama-sama untuk menghasilkan data yang lebih lengkap dan akurat.

Sumber Data

Data dalam studi ini terbagi menjadi:

Data primer yang terdiri dari tanggapan responden melalui wawancara dan kuesioner yang telah diberikan kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Data primer ini memberikan wawasan langsung mengenai pemahaman dan ketertarikan mahasiswa.

Data sekunder yang mencakup referensi akademik, laporan dari OJK, data statistik mengenai pasar modal syariah, serta penelitian terdahulu yang berkaitan.

Teknis Analisis Data

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan lewat wawancara dan kuesioner dianalisis secara menyeluruh, kemudian disaring dengan memilih informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data tersebut dikelompokkan dan disajikan dalam bentuk narasi untuk memudahkan proses interpretasi. Melalui tahap ini, peneliti menginterpretasikan pola temuan yang berkaitan dengan tingkat literasi keuangan syariah dan ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi dalam reksa dana syariah. Analisis tersebut memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi mahasiswa berdasarkan informasi yang didapat dari lapangan.

Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, kuesioner, dan literatur lainnya. Triangulasi ini dilakukan guna memastikan konsistensi dan akurasi informasi sehingga data yang dipresentasikan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Pemahaman Mahasiswa terhadap Literasi Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil wawancara daring terhadap sepuluh responden mahasiswa, diperoleh bahwa sebagian besar responden sudah memahami konsep dasar keuangan syariah, meskipun belum mendalam. Mereka mengetahui bahwa prinsip keuangan syariah berlandaskan pada nilai halal, keadilan, dan bebas riba, namun belum sepenuhnya memahami mekanisme produk investasi syariah seperti reksa dana syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa masih berada pada tahap pemahaman konseptual, bukan praktikal. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan syariah perlu difokuskan pada pendekatan edukatif dan digitalisasi informasi, agar mahasiswa dapat memahami tidak hanya konsep tetapi juga praktik investasi syariah secara menyeluruh.

Fenomena ini sejalan dengan hasil penelitian (Situbondo & Subaida, 2022) yang menemukan bahwa minat investasi mahasiswa berdasarkan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dan minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pengetahuan investasi berpengaruh positif tetapi

tidak signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi, sedangkan kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi melalui minat investasi.

Minat Mahasiswa terhadap Investasi Reksa Dana Syariah

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki ketertarikan terhadap investasi syariah, namun belum pernah mempraktikkannya. Mereka menyatakan bahwa investasi syariah menarik karena sesuai dengan prinsip agama, tetapi masih ragu akibat kurangnya pengetahuan mengenai mekanisme, keamanan, dan manfaat jangka panjang reksa dana syariah. Sebagian responden juga menilai bahwa investasi konvensional lebih familiar dan mudah dilakukan karena banyaknya promosi dan akses platform digital.

Dari sisi ekonomi Islam, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa niat berinvestasi syariah tumbuh bukan hanya karena keuntungan finansial, tetapi juga dorongan spiritual dan nilai keberkahan harta. Ketika individu memahami bahwa investasi syariah dapat menjaga nilai kehalalan dan keadilan, maka keinginan berinvestasi akan meningkat

Fondasi dalam beribadah muamalah adalah akidah dan akhlak Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam . Akidah yang kokoh akan terlihat pada prinsip mempunyai keyakinan dan berharap hanya kepada Allah Ta'ala , Membatasi sumber rujukan dalam masalah keuangan syariah hanya berdasarkan Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam . Kedua, pengamalan syariat yang terdiri dari larangan riba dalam mendapatkan modal, menggunakan modal pada investasi real asset , larangan maysir dan gharar dalam menggunakan modal dan mendapatkan modal dengan sistem berbagi keuntungan dan risiko rugi (untung dan rugi). Ketiga, apabila fondasi kuat dan syariat dapat dijalankan maka akan menghasilkan penerapan manajemen keuangan syariah yang benar dan ridho Allah Ta'ala (Agustin et al., 2024).

Hambatan dan Faktor yang Membentuk Minat Mahasiswa Terhadap Reksa Dana Syariah

Berdasarkan data wawancara, hambatan utama mahasiswa adalah:

- Kurangnya pengetahuan mendalam tentang produk syariah
- Kekhawatiran terhadap risiko investasi
- Belum merasa membutuhkan
- Minimnya sosialisasi dan edukasi dari lembaga terkait

Temuan ini mengindikasikan bahwa minat mahasiswa belum berkembang karena faktor struktural dan psikologis. Minat investasi rendah bukan karena penolakan prinsip syariah, tetapi karena ketidadaan edukasi yang memadai dan barrier psikologis terhadap risiko. Karena mahasiswa berada pada tahap ekonomi awal (income rendah), sehingga mereka lebih berfokus pada kebutuhan jangka pendek dibanding penanaman modal jangka panjang.

SIMPULAN

Penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun pertumbuhan ekonomi dan sektor keuangan syariah di Indonesia terus menunjukkan peningkatan, tingkat pengetahuan mengenai keuangan syariah di kalangan mahasiswa masih relatif rendah. Rendahnya pemahaman ini dapat dilihat dari mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas

Islam Bunga Bangsa Cirebon, yang mayoritas hanya memahami aspek dasar keuangan syariah namun belum memiliki wawasan yang cukup mengenai cara kerja investasi, termasuk reksa dana syariah. Keadaan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah mahasiswa masih berada di tahap awal, belum mencapai taraf praktik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketertarikan mahasiswa untuk berinvestasi dalam produk syariah, terutama reksa dana syariah, cukup menjanjikan. Meski begitu, ketertarikan ini tidak diimbangi dengan keberanian dan kesiapan untuk memulai investasi. Beberapa mahasiswa mengaku masih ragu karena kurangnya pengetahuan, kekhawatiran akan risiko, kurangnya pendidikan terkait, serta belum merasakan urgensi untuk berinvestasi. Dengan kata lain, ketertarikan mahasiswa dalam berinvestasi lebih dipengaruhi oleh faktor psikologis dan informasi yang mereka terima daripada penolakan terhadap prinsip syariah itu sendiri.

Lebih jauh, penelitian ini mencatat adanya hubungan konseptual antara tingkat literasi keuangan syariah dan ketertarikan untuk berinvestasi di reksa dana syariah. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip syariah, aspek halal-haram, dan cara kerja investasi cenderung menunjukkan ketertarikan yang lebih besar untuk berinvestasi. Sebaliknya, kurangnya literasi dapat menimbulkan keraguan dan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan finansial mereka. Kendala lain yang teridentifikasi adalah minimnya sosialisasi dan edukasi dari lembaga-lembaga terkait, ditambah dengan kecenderungan mahasiswa yang lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan jangka pendek.

Secara keseluruhan, studi ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman tentang literasi keuangan syariah adalah elemen krusial yang dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam berinvestasi di produk keuangan syariah, khususnya pada reksa dana syariah. Diperlukan upaya pendidikan yang lebih terstruktur, berbasis digital, dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda agar mahasiswa tidak hanya menyadari konsep syariah, tetapi juga dapat menerapkannya dalam bentuk keputusan investasi yang cerdas, halal, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, H., Miftahul, L., Hamdi, J., & Hamdi, L. A. (2024). Manajemen Keuangan Syariah Berdasarkan Perspektif Teori Hamdi. 7, 97–110.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, LITERASI KEUANGAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA PENGARUHNYA TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL. 08(02), 44–56.
- Fatmawati. (n.d.). ANALISIS PERAN OTORITAS JASA KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN MASYARAKAT TERHADAP LEMBAGA JASA KEUANGAN.
- Hardinawati, L. U., Jember, U., Fathorrazi, M., Jember, U., & Jember, U. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Gen Z Berinvestasi di Reksadana Syariah. 6(2).
- Mei, N., & Luqman, D. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Masyarakat untuk Berinvestasi pada Produk Syariah melalui Reksadana dengan

- Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. 14–24.
- ojk. (2022). SNLIK OJK 2022: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat. <https://snki.go.id/snlik-ojk-2022-indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-masyarakat-meningkat/>
- Situbondo, S., & Subaida, I. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS ABDURACHMAN SALEH SITUBONDO. 1(8), 1630–1644.Fitria, H., & Yani, E. A. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus : Stei Sebi). *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 99–130. <https://doi.org/10.46899/jeps.v2i1.144>